

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejatinya memasuki abad millennium ini perkembangan dunia akuntansi semakin berkembang, terlebih memasuki era teknologi yang serba canggih seperti saat ini. Hal ini mau tidak mau juga akhirnya membawa dampak perubahan pada sebuah sistem informasi di dunia akuntansi yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Perlu diketahui bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat vital di dalam suatu sistem informasi perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum dan Penmendagri No. 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang menyatakan bahwa Badan Layanan Umum harus menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan dan praktik bisnis yang sehat. Setiap transaksi keuangan Badan Layanan Umum harus diakuntansikan dan dokumen pendukungnya harus dikelola dengan tertib.

Saat ini, baik di perusahaan BUMN maupun non BUMN tengah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu dengan pengaplikasian sistem informasi akuntansi guna mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak luar maupun pihak perusahaan secara efisien dan terkontrol. Setiap perusahaan tentu saja memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, oleh karena

itu sistem informasi akuntansi yang digunakan menjadi berbeda antara perusahaan satu dengan yang lain. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena dapat menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun, dalam pengimplementasiannya, sistem informasi akuntansi membutuhkan suatu perencanaan yang terorganisir dengan baik, untuk mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi pada sistem yang sedang dikembangkan. Pengaplikasian sistem informasi akuntansi ini bukan hanya tentang sebuah sistem, namun juga melibatkan perilaku sumber daya manusia yang menggunakan dan organisasional.

Peneliti melakukan penelitian di PT Inbisco Niagatama Semesta yang merupakan distributor tunggal dari perusahaan multinasional PT Mayora Indah Tbk. PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. PT Mayora Indah menjalin kerjasama dengan PT Inbisco Niagatama Semesta sebelum perseroan menjadi perusahaan publik dan hubungan kerjasama ini telah dicantumkan dalam prospektus saat Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tahun 1990. PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman,

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT Inbisco Niagatama Semesta ternyata belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi diantaranya, faktor pertama yang ditemui adalah kurangnya keterlibatan karyawan dalam proses pengembangan sistem. Karyawan yang

bekerja pada perusahaan tersebut ternyata tidak selalu menggunakan sistem informasi yang disediakan. Untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu, karyawan masih menggunakan sistem manual seperti pengecekan yang berkaitan dengan harga. Hal ini membuat pekerjaan yang dikerjakan akan lebih memakan waktu dalam proses penyelesaiannya dan karyawan menjadi tidak terbiasa untuk melakukan pengecekan melalui sistem informasi yang telah disediakan.

Faktor kedua yaitu rendahnya kemampuan teknik karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menjadikan sistem informasi akuntansi yang disediakan menjadi tidak efektif, karena karyawan kurang mampu dalam menggunakannya sehingga pekerjaan harusnya sudah dapat terselesaikan dengan menggunakan sistem menjadi terhambat.

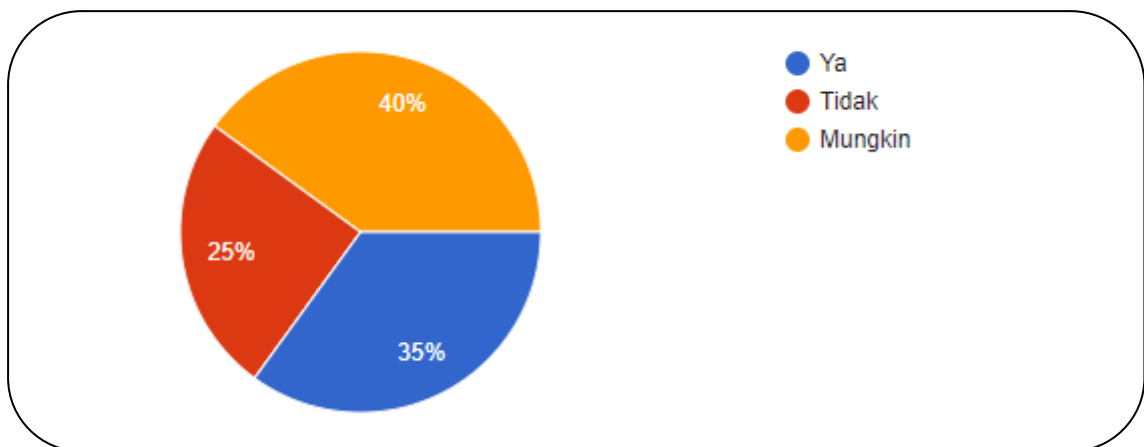
Kemudian, faktor ketiga adalah rendahnya tingkat pendidikan karyawan juga menghambat karyawan dalam menggunakan sistem informasi. Rata-rata para karyawan yang memiliki jenjang pendidikan lebih dari SMA/SMK/Sederajat, akan mengundurkan diri setelah beberapa tahun bekerja di perusahaan.

Faktor keempat berasal dari kurangnya dukungan dari manajemen puncak yang dalam hal ini mempengaruhi karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Adanya dukungan dari manajemen puncak diharapkan mampu membuat karyawan yang menggunakan sistem informasi tersebut menjadi lebih percaya diri. Namun yang terjadi pada praktiknya, pihak manajemen masih kurang dalam memotivasi karyawan untuk menggunakan sistem informasi dalam penyelesaian pekerjaan. Hal ini membuat karyawan

menjadi kurang termotivasi untuk menggunakan sistem informasi yang telah disediakan, kemudian dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang menunjukkan bahwa dukungan dari manajemen dalam memotivasi karyawan masih kurang, hanya sekitar 35% manajemen memberikan dukungan kepada karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Tabel I.1**

**Persentase dukungan yang diberikan oleh manajemen**



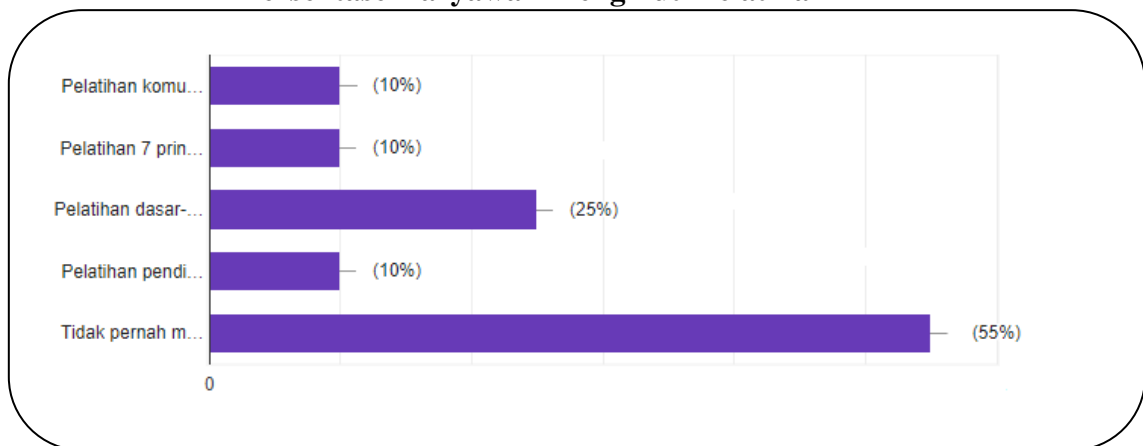
**Sumber. Pra-Riset, Data diolah Peneliti**

Dari beberapa faktor diatas sebenarnya perusahaan telah menyiasatinya dengan menyelenggarakan beberapa pelatihan (*training*) untuk karyawan-karyawan baru maupun karyawan lama agar kinerjanya semakin baik. Pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan komunikasi, pelatihan mengenal 7 prinsip dasar PT Mayora Indah Tbk, pelatihan dasar-dasar pajak dan pelatihan pendidikan akuntansi dasar. Pelatihan-pelatihan ini biasanya diselenggarakan di sela-sela hari kerja, misalnya hari kamis atau jumat. Namun ketika mengikuti pelatihan, karyawan tidak akan dapat mengerjakan tugasnya karena lamanya

waktu pelatihan. Maka hal ini menjadikan tingkat kesadaran karyawan untuk mengikuti pelatihan sangat kurang, karena mereka lebih memprioritaskan target kerjanya dibanding harus tertunda hanya karena mengikuti sebuah pelatihan. Dengan maksud dan tujuan yang baik, perusahaan mengadakan latihan agar para karyawan dapat lebih memahami dalam prosedur kerja juga dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Peneliti telah melakukan pra riset mengenai pelatihan di PT Inbisco Niagatama Semesta, dan dapat dilihat dari 4 jenis program pelatihan yang diselenggarakan, masih terdapat sekitar 55% yang belum mengikuti pelatihan.

**Tabel I.2**

**Persentase Karyawan Mengikuti Pelatihan**



**Sumber. Pra-Riset, Data diolah Peneliti**

Berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan oleh peneliti di PT Inbisco Niagatama Semesta, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah kurangnya keterlibatan karyawan dalam proses pengembangan sistem, rendahnya kemampuan teknik pegawai, rendahnya tingkat pendidikan karyawan,

rendahnya motivasi karyawan, dan rendahnya tingkat kesadaran karyawan terhadap pelatihan.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang terjadi pada tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan indikator kemudahan pengguna, kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas, keamanan, relevan, akurat, tepat waktu, konten isi dan format yang dihasilkan. Kemudian dukungan dari manajemen puncak yang diukur dengan indikator kemampuan manajer menggunakan komputer, perhatian terhadap kinerja sistem informasi, rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai. Selanjutnya pelatihan kerja diukur dengan menggunakan indikator pelatihan dalam teknologi sistem dan pelatihan terhadap sistem yang baru.

Berhubung dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang ada pada variabel yang terkait langsung, yaitu pengaruh dukungan manajemen dan pelatihan kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan manajemen terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?

2. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kerja karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan manajemen dan pelatihan kerja karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan pada bab sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang :

1. Pengaruh dukungan manajemen terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Inbisco Niagatama Semesta
2. Pengaruh pelatihan kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Inbisco Niagatama Semesta
3. Pengaruh dukungan manajemen dan pelatihan kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Inbisco Niagatama Semesta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan menambah referensi ilmu tentang hal-hal yang berhubungan dengan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

Sebagai pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai sistem informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya.

### **b. Bagi Fakultas Ekonomi**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan bahan acuan bagi sivitas akademika Fakultas Ekonomi UNJ.